

Determinan Kepemimpinan Perawat Sebagai Pendidik di Pelayanan Kesehatan: *Systematic Review*

Cicilia Ika Wulandari¹, Rr Tutik Sri Hariyati²,
Hanny Handiyani², Ichsan Rizany³, Diantha Soemantri⁴,
Enie Novieastari²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus, Jakarta, Indonesia

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

³Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia

⁴Departemen Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

Alamat Korespondensi: ciciliaikawulandari@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan merupakan kompetensi esensial yang dibutuhkan dalam keperawatan. Pentingnya kepemimpinan bagi perawat sebagai pendidik guna mendukung optimalisasi pembelajaran klinik. Pembelajaran klinik dengan strategi kepemimpinan dapat mencetak perawat penerus yang kompeten di pelayanan kesehatan. Tujuan literature review ini adalah mengeksplorasi determinan kepemimpinan perawat sebagai pendidik di pelayanan kesehatan. *Systematik review* ini menggunakan diagram alur. Artikel bahasa Inggris yang diterbitkan tahun 2019 sampai Maret 2023. Database yang digunakan; *Pubmed, Embase, Scopus, Wiley Online Library*. Peneliti memanfaatkan *tool covidence* untuk proses seleksi data sampai ekstraksi serta menggunakan instrumen *The Joanna Briggs Institute Critical Appraisal Checklist* untuk mengevaluasi artikel. Enam artikel telah diidentifikasi dan dianalisis. Artikel memiliki desain *Cross Sectional* dan kualitatif. *Systematic review* menghasilkan tiga tema analitis: (1) pengembangan diri, pembelajaran belajar berkelanjutan, (2) *role model* bagi perawat, (3) penghargaan diri bagi perawat pendidik. Disimpulkan bahwa perawat sebagai pendidik penting untuk pengembangan diri, menjadi *role model* dan menghargai diri sebagai pendidik. Hal tersebut berimplikasi pada staf perawat lain dalam menjalankan peran profesional. Rumah Sakit perlu mendukung perawat sebagai pendidik di pelayanan kesehatan dengan menerapkan konsep kepemimpinan dalam pembelajaran klinik.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Perawat Pendidik, Preceptor, *Systematic review*

Determinants of Nurse Educator Leadership in Health Services: A Systematic Review

Abstract

Leadership is an essential competency in nursing. The importance of leadership for nurse educators to support the optimization of clinical learning. Clinical learning with leadership strategies can produce competent successor nurses in health services. This literature review aimed to explore the determinants of nurse educator leadership in health services. This systematic research uses the PRISMA flowchart, English articles published from 2019 to March 2023. Database used; PubMed Online Libraries, Embase, Scopus, Wiley. Researchers utilize the Covidence tool for the data selection process to extract and use The Joanna Briggs Institute Critical Appraisal Checklist instrument to assess articles. Six articles have been identified and analyzed. Articles have a Cross-Sectional and qualitative design. The systematic review produced three analytical themes: (1) self-development, and continuous learning, (2) role models for nurses, and (3) self-respect as nurse educators. It is concluded that nurses as educators are important for self-development, becoming role models, and giving

How to Cite :

Wulandari, C. I., Hariyati, R. T. S., Handiyani, H., Rizany, I., Soemantri, D., Novieastari, E. Determinan Kepemimpinan Perawat Sebagai Pendidik di Pelayanan Kesehatan: Systematic Review . J Kdokt Meditek, 2023; 29(3), 267-274. Available from: <https://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Meditek/article/view/2862/version/2899> DOI: <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v29i3.2862>

self-rewards. This has implications for nursing staff in carrying out professional roles. Hospitals need to support nurses as educators in health services by applying the concept of leadership in clinical learning.

Keywords: Leadership, Nurse Educator, Preceptor, Systematic review

Pendahuluan

Pelayanan kesehatan dituntut memberikan pelayanan yang berkualitas dan aman. Pelayanan kesehatan memiliki peran penting dalam peningkatan derajat kesehatan Masyarakat.¹ Pelayanan kesehatan yang optimal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ditunjang berbagai sumber daya. Perawat merupakan salah satu sumber daya manusia di pelayanan Kesehatan.² Layanan keperawatan profesional harus didukung oleh tenaga perawat yang kompeten dalam keilmuan dan praktik berbasis bukti (*Evidence Based Practice*). Perawat yang kompeten akan terbantu dengan adanya peran perawat pendidik.

Perawat sebagai pendidik menjadi isu yang penting di pelayanan Kesehatan. Perawat pendidik merupakan perawat yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya dan memiliki sertifikat pelatihan sebagai pendidik dan atau *clinical teacher* dan atau instruktur klinis.³ Di Ethiopia perawat pendidik disebut dengan *nurse educator*, perawat pendidik berasal dari akademis ke peran perawat pendidik di pelayanan klinik.⁴ Di United Kingdom, perawat pendidik merupakan perawat yang bekerja di rumah sakit.⁵

Kemampuan menjadi pendidik penting dimiliki perawat, baik dalam pemberian asuhan ataupun meningkatkan kemampuan sesama perawat dan mahasiswa. Perawat berperan memberikan edukasi kepada pasien.⁶ Bagi mahasiswa, perawat sebagai pendidik berperan untuk memahami budaya intelektual.^{7,8} Perawat sebagai pendidik juga berperan untuk mempertahankan kompetensi sesama perawat.⁷ Kondisi tersebut mendukung perawat untuk memiliki kepemimpinan yang baik sebagai pendidik.

Kepemimpinan merupakan kompetensi esensial yang dibutuhkan untuk membimbing perawat dan mahasiswa keperawatan.⁹ Kepemimpinan seorang perawat pendidik dapat dilihat juga dari aspek komitmen. Komitmen perawat yang rendah sebagai pendidik perlu menjadi perhatian penting. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa beban kerja berat, penghargaan yang kurang merupakan hambatan

perawat untuk berperan sebagai perawat pendidik.¹⁰⁻¹² Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa perawat sebagai pendidik kurang mendapatkan dukungan rumah sakit untuk mempertahankan kompetensi klinis.²

Ada beberapa pengaruh kepemimpinan perawat sebagai pendidik. Kepemimpinan perawat sebagai pendidik memiliki implikasi positif pada kompetensi perawat dan mahasiswa keperawatan.¹³ Dampak lain dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan dirinya.¹⁴ Namun, kepemimpinan yang kurang optimal akan berdampak kepada orang lain, seperti hubungan kepada pasien dan tim kesehatan lainnya.¹⁵ Hal ini menunjukkan pentingnya dampak yang diberikan oleh perawat yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik pada diri perawat yang melaksanakan tugas sebagai pendidik.

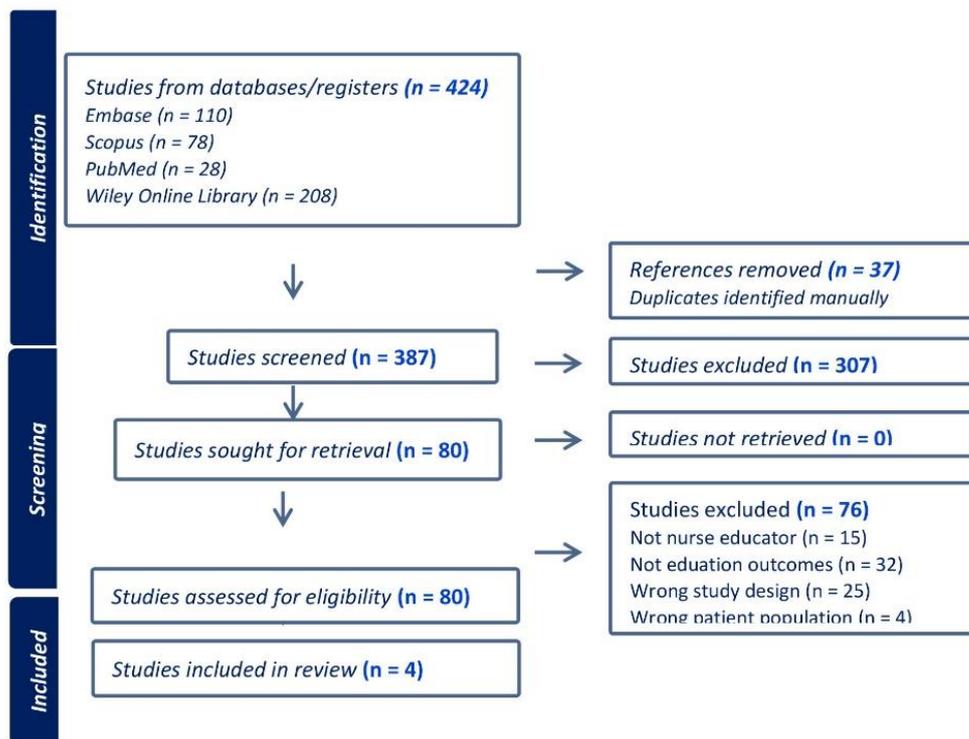
Kondisi kepemimpinan pada perawat pendidik perlu ditingkatkan. Studi menunjukkan bahwa perawat pendidik yang memiliki jiwa *leadership* masih sekitar 65–69%.¹⁶ Kondisi ini menunjukkan bahwa masih belum optimal. Dilain aspek, kepemimpinan perawat sebagai pendidik perlu ditingkatkan di pelayanan kesehatan, sedangkan pembelajaran klinik guna mencetak perawat penerus merupakan hal yang penting. Fenomena saat ini menunjukkan kondisi perawat pendidik di Indonesia masih belum terlihat jelas keberadaannya di pelayanan kesehatan. Standar jenjang karir perawat pendidik sudah dibunyikan di KMK no 40 tahun 2017 tetapi hanya sebatas skema. Tanpa perawat sebagai pendidik yang berkualitas tidak mungkin mempunyai sistem pembelajaran klinik yang berkualitas. Namun, sempat saat ini belum ada tinjauan literatur yang mengulas determinan dari kepemimpinan perawat pendidik. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi determinan kepemimpinan perawat sebagai pendidik di pelayanan kesehatan

Metodologi

Penelitian ini menggunakan *sistematik review* menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* (PRISMA) dan menggunakan *Covidence*, yaitu *platform* perangkat lunak berbasis *web* untuk mengelola tinjauan sistematis. Kriteria inklusi: (1) artikel

berfokus pada pengembangan *leadership* perawat pendidik di pelayanan kesehatan, (2) artikel yang diterbitkan antara tahun 2018 dan 2023, (3) artikel yang diterbitkan dalam Bahasa Inggris, (4) artikel yang mencantumkan *leadership* perawat pendidik pada judul dan abstrak penelitian, (5) artikel yang sampel penelitiannya adalah perawat sebagai pendidik yang membimbing di pelayanan kesehatan, (6) artikel dengan metode kualitatif; kuantitatif; *cross sectional, mix method. Database* yang digunakan meliputi *Pubmed, Embase, Scopus, Wiley Online Library* dari tahun 2018 hingga Maret 2023. Peneliti mencari studi bahasa

Inggris sesuai dengan istilah dan kata kunci: (*Leadership*) AND ((*Nurse Educator*) OR (*Preceptor*)). Studi yang teridentifikasi dalam pencarian basis data diekspor dalam bentuk *Ris. File* manajemen referensi kemudian diekspor ke *Covidence* untuk penyaringan judul, abstrak, dan teks lengkap. Penyaringan dimulai dengan adanya duplikasi. Judul dan abstrak dari semua artikel akan disaring oleh peneliti untuk kelayakan terhadap tujuan penelitian. Peneliti melakukan *Critical Appraisal* instrumen *The Joanna Briggs Institute (JBI)* menyesuaikan dengan metode yang telah didapatkan (Gambar 1).



Gambar 1. Diagram PRISMA statement ¹⁷

Hasil

Penelitian mendapat hasil awalnya artikel sebanyak 424 dari 4 *databases: database* 110 *Embase*, 78 *Scopus*, 28 *Pubmed*, 208 *Wiley Online Library*. Dari 424 artikel yang dipilih selama pencarian, terdapat 6 artikel memenuhi proses seleksi artikel. Artikel terseleksi karena adanya duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi.

Karakteristik dari Artikel yang Disertakan

Enam artikel yang disertakan, empat artikel memiliki desain *cross sectional*, dua artikel memiliki desain kualitatif. Semua gambaran ini

dapat dilihat pada tabel 1. Terdapat tiga tema utama yang berkontribusi terhadap faktor yang memengaruhi determinan kepemimpinan perawat pendidik di pelayanan kesehatan muncul melalui analisis tematik: (1) pengembangan diri, pembelajaran berkelanjutan, (2) *Role model* bagi staf perawat, (3) Penghargaan diri bagi perawat sebagai pendidik. Ketiga tema ditampilkan secara lengkap pada tabel 2.

Tabel 1. Karakteristik Artikel

Penulis dan tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Responden/Partisipan	Kepemimpinan Pada Perawat sebagai Pendidik
Kim H, Kim K. 2019 ¹⁸	Menguji dampak <i>self-efficacy</i> dan keterikatan pekerjaan pada <i>self-leadership</i> perawat pendidik	<i>Cross sectional</i>	199 perawat pendidik yang berpengalaman lebih dari satu tahun di dua rumah sakit umum Korea	<i>self leadership</i> perawat pendidik yang tinggi memiliki motivasi dan pikiran positif, sehingga menampilkan kreativitas dan inisiatif dalam sikap kerja. Strategi peningkatan <i>self leadership</i> pada perawat pendidik dengan memberi selamat pada diri sendiri atas pencapaian, liburan khusus setelah menyelesaikan proyek, dan meningkatkan pemikiran yang lebih konstruktif untuk membayangkan hasil yang sukses
Matahela VE, Van Rensburg GH. 2022 ¹⁹	Mendeskripsikan praktik <i>self leadership</i> perawat pendidik di lembaga pendidikan keperawatan.	Metode kuantitatif dari studi desain metode campuran eksploratif, deskriptif, sekuensial	265 perawat pendidik di dua provinsi di Afrika Selatan.	Perawat pendidik perlu menjadi pemimpin yang terlihat yang mempengaruhi dan mengarahkan kebijakan. Perawat pendidik dapat menunjukkan dasar pengetahuan klinis yang kuat, memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan memiliki kemampuan untuk berhubungan interpersonal sebagai panutan
Pohjamies N, Haapa T, Kääriäinen M, Mikkonen K. 2022 ²⁰	mengidentifikasi kompetensi yang berbeda di antara perawat pendidik dan menjelaskan faktor-faktor yang terkait.	<i>Cross-sectional</i>	Perawat pendidik (n = 844) di university hospital in Finland	Perawat pendidik diharapkan memiliki pengalaman klinis dan teoretis, motivasi untuk bekerja, pelaksanaan pendampingan. Perawat pendidik diharapkan memahami perbedaan generasi, dapat memotivasi perawat untuk mempertahankan dan memperbarui praktik dan pengetahuan klinis. Perawat pendidik diharapkan memiliki komunikasi yang efektif, dan menjadi praktisi yang kompeten.
Abou Zeid MAG, El-Ashry AM, Kamal MA, Khedr MA. 2022 ²¹	menguji tingkat kepemimpinan spiritual dan modal psikologis di kalangan pendidik keperawatan dan menentukan hubungan antara kepemimpinan spiritual dan modal psikologis di kalangan pendidik perawat.	<i>Cross-sectional</i>	213 perawat pendidik	Perawat pendidik diharapkan melayani sebagai mentor, mengomunikasikan visi yang jelas dan inspiratif, menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan iklim di mana individu dapat mengekspresikan diri. <i>Self-efficacy</i> adalah salah satu elemen penting dari modal psikologi.
Thupayagale-Tshweneagae G, Dithole KS, Baratedi WM, Raditloko S. 2020 ²²	mengeksplorasi ketidaksopanan akademik pendidik perawat dari perspektif pemimpin perawat pendidik	<i>Study Qualitative descriptive</i>	20 perawat pendidik	Kurangnya implementasi kebijakan, keterampilan kepemimpinan yang tidak memadai, dan <i>role model</i> , tidak terdapat pengembangan lebih lanjut dan menjelaskan <i>modeling of incivility</i> sebagai perilaku yang telah melahirkan generasi <i>incivility</i> di kalangan pendidik perawat.
Bernstein J, Maatman T, Kaljo K. 2021 ²³	Mendeskripsikan persepsi kepemimpinan untuk memahami kesenjangan pengetahuan, hambatan sistem dan solusi	<i>Study Qualitative</i>	12 perawat pendidik	Adanya kesenjangan antara pengetahuan kepemimpinan tentang waktu dan jumlah pembimbing, meningkatkan kemajuan karir dan upaya pengajaran, meningkatkan kesejahteraan pengajar khususnya finansial, kepemimpinan terdistribusi dipetlukan untuk mengatasi masalah system dan klinik

Tabel 2. Tematik Analisis

Sub Tema	Tema
<p><i>Self leadership</i> dapat berubah dengan pelatihan</p> <p>Perawat pendidik dapat menunjukkan dasar pengetahuan klinis yang kuat, memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan pendampingan.</p> <p>Kepemimpinan diperlukan untuk mengatasi masalah sistem dan klinik</p>	Pengembangan diri melalui pembelajaran berkelanjutan
<p>Perawat pendidik diharapkan memahami perbedaan generasi, memotivasi perawat untuk mempertahankan dan memperbarui praktik dan pengetahuan klinis.</p> <p>pendidik perlu menjadi pemimpin yang terlihat yang mempengaruhi dan mengarahkan kebijakan.</p> <p>Perawat pendidik mampu membangun berhubungan interpersonal sebagai panutan</p> <p>Perawat pendidik harus dilatih keterampilan <i>self leadership</i> dan selalu menyadari bahwa mereka diamati oleh peserta didik secara terus menerus.</p> <p>Perawat pendidik diharapkan melayani, mengomunikasikan visi yang jelas dan inspiratif, menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan iklim di mana individu dapat mengekspresikan diri</p> <p>keterampilan kepemimpinan yang tidak memadai, tidak terdapat pengembangan lebih lanjut dan menjelaskan <i>modeling of incivility</i> dapat melahirkan generasi <i>incivility</i> di kalangan pendidik perawat.</p>	Role Model bagi staf perawat
<p><i>self-efficacy</i> adalah salah satu elemen penting dari modal psikologi</p> <p>memberi selamat pada diri sendiri atas pencapaian, liburan khusus setelah menyelesaikan proyek, dan meningkatkan pemikiran yang lebih konstruktif untuk membayangkan hasil yang sukses</p> <p>meningkatkan kemajuan karir dan upaya pengajaran, meningkatkan kesejahteraan pengajar khususnya finansial.</p>	Penghargaan diri bagi perawat sebagai pendidik

Pembahasan

Kepemimpinan perawat sebagai pendidik memberi dampak positif kepada perawat dan mahasiswa keperawatan. Kepemimpinan sebagai pembimbing memiliki hubungan langsung dengan *self-efficacy* dan kepuasan kerja perawat.¹³ Hasil *systematic review* menghasilkan tiga tema determinan kepemimpinan perawat sebagai pendidik, yaitu (1) pengembangan diri, pembelajaran belajar berkelanjutan, (2) *role model* bagi perawat, (3) penghargaan diri bagi perawat pendidik. Perawat pendidik sebagai pemimpin yang membantu perawat dan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi²⁴. Perawat pendidik bertugas memastikan perawat agar memberikan perawatan yang aman, etis, dan berkualitas tinggi kepada pasien.²⁰ Perawat pendidik yang kompeten mampu mewujudkan proses belajar mengajar yang kondusif, sehingga perawat penerus dapat mencapai kebutuhan belajarnya.

Pengembangan Diri Melalui Pembelajaran Berkelanjutan

Pengembangan diri melalui pembelajaran berkelanjutan penting dilakukan oleh perawat pendidik. Perawat pendidik perlu mengembangkan diri agar dapat mengendalikan perilaku pribadinya, sadar diri, dan mengandalkan kekuatan pribadinya, yang diperlukan untuk bekerja secara efektif.¹⁸ Pembelajaran berkelanjutan dapat mempertahankan dan meningkatkan kompetensi perawat pendidik sehingga proses pendidikan di klinik semakin baik.²⁵

Bimbingan klinik yang berkelanjutan diperlukan untuk mempertahankan kompetensi perawat. Perawat dituntut memiliki *soft skill* seperti *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, *communication*. Tidak hanya *soft skill*, namun juga *hard skill*.²⁶ Proses pembelajaran klinik difokuskan pada interaksi dengan pasien (*patient-centered*) berdasarkan standar pelayanan berbasis bukti, penjaminan mutu dan mengutamakan keselamatan pasien (*patient-safety*).²⁷ Metode pembelajaran klinik tidak hanya melibatkan pengajaran yang kompeten tetapi juga membutuhkan visi, rasa ingin tahu, dan komitmen untuk penelitian serta perbaikan terus-menerus dari seorang perawat pendidik.

Pengembangan diri tidak terlepas dari karakter yang ada dalam diri perawat. Perawat yang ditugaskan menjadi pendidik memerlukan peran dan tugas yang jelas.²⁸ Perawat pendidik memerlukan *teaching efficacy* yang baik agar dirinya merasa lebih siap dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.^{29,30} Kepemimpinan perawat pendidik yang berkualitas juga meningkatkan pengajaran, memberikan kesempatan dalam partisipasi, meningkatkan kinerja pendidik, dan mendorong pembelajaran positif.¹⁹ Melalui pembelajaran berkelanjutan, perawat pendidik dapat bekerja secara efektif dan lebih baik.

Role Model bagi Staf Perawat

Saat ini kegiatan pembelajaran mulai bergeser dari *outside-guided* mengarah pada *self-guided learning*. Model pembelajaran lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar mandiri dan menjadikan pendidik sebagai fasilitator.³¹ Perawat pendidik harus tanggap akan kemajuan teknologi yang dapat membantu pembelajaran dengan memberikan kemudahan, kejelasan, keamanan dan meminimalkan kesalahan.³² Oleh karena itu, penting perawat pendidik menjadi *role model* yang baik bagi perawat lain.

Role model yang baik diperlukan oleh perawat pendidik dalam berinteraksi dengan peserta didik. Role model yang dibangun oleh perawat pendidik seperti mampu menjawab pertanyaan dari perawat yang dibimbing secara luas, melakukan refleksi secara mendalam, mendukung praktik berbasis bukti.³³ Perawat pendidik adalah *role model* dalam memiliki berbagai keterampilan. Hal ini bertujuan untuk memastikan perawat yang dibimbing agar memberikan perawatan yang aman, etis, dan berkualitas tinggi kepada pasien.²⁰

Perawat pendidik merupakan panutan bagi staf perawat. Perawat pendidik diharapkan memiliki motivasi dan berpikir positif untuk mengembangkan staf perawat sehingga mereka menampilkan kreativitas dan inisiatif dalam sikap kerja.¹⁸ Gaya kepemimpinan suportif pada perawat dapat memfasilitasi dalam pelaksanaan pembelajaran klinik.¹⁹ Perawat pendidik juga harus mampu melindungi perawat ketika mereka menghadapi situasi sulit dan membantu tumbuh secara profesional. Perawat pendidik dapat melayani sebagai mentor yang baik, dan memberikan kepemimpinan yang diperlukan untuk mengintegrasikan praktik berbasis bukti.²¹ Perawat pendidik melaksanakan kepemimpinan yang

diperlukan untuk mengintegrasikan praktik berbasis bukti dan menjadi *role model* bagi perawat.

Penghargaan Diri bagi Perawat Sebagai Pendidik

Penting bagi perawat sebagai pendidik untuk menghargai diri sendiri. Perawat memberi penghargaan sendiri atas pencapaian dengan mengubah keyakinan negatif menjadi proses pemikiran yang lebih konstruktif di mana mereka membayangkan hasil yang sukses.¹⁸ Perawat sebagai pendidik yang dapat menghargai diri lebih *mampu* memotivasi sesama perawat untuk mencapai keunggulan, membangun kolaborasi, mengutamakan kemajuan dan kesejahteraan bersama. Kesadaran diri penting dengan melibatkan kepekaan terhadap dunia luar, mengetahui kekuatan, keterbatasan, nilai dan keyakinan diri, dan dampaknya pada orang lain.²⁴

Penting bagi rumah sakit memperhatikan penghargaan pada perawat sebagai pendidik untuk meningkatkan motivasi. Perawat yang mendapatkan reward yang jelas dalam mendapatkan tugas tambahan mendidik perawat lain merasa termotivasi untuk terus menjalankan tugasnya.³⁴ Perawat pendidik juga berperan memotivasi perawat lainnya dengan memberikan apresiasi, membangkitkan perilaku positif sehingga staf dapat melakukan pekerjaan dengan baik.³⁵ Perawat pendidik yang dihargai akan memiliki motivasi dan pikiran positif, sehingga menampilkan kreativitas dan inisiatif dalam sikap kerja.

Artikel ini memiliki kelebihan dalam memilih jurnal yang representatif sesuai dengan kriteria inklusi. Artikel ini mengacu pada jumlah sampel minimal 100 untuk kuantitatif dan kualitatif minimal 10 partisipan. Kelebihan lainnya adalah topik ini masih belum banyak dibahas. Proses ini juga menggunakan *covidence* dengan 2 *reviewer*. Namun, kelemahan yang didapatkan dari artikel ini adalah tidak banyaknya artikel yang ditelaah karena masih jarang diteliti. Hal ini menjadi tolak ukur untuk penelitian selanjutnya agar bisa meneliti terkait faktor-faktor yang memengaruhi perawat pendidik sebagai pendidik.

Simpulan

Kepemimpinan perawat pendidik merupakan hal yang penting dalam pembelajaran klinik di pelayanan kesehatan. Determinan kepemimpinan perawat sebagai pendidik dipelayanan Kesehatan

antara lain (1) pengembangan diri, pembelajaran belajar berkelanjutan, (2) *role model* bagi perawat, (3) penghargaan diri bagi perawat pendidik. Perlunya perhatian terhadap kualitas pembelajaran klinik dan kemampuan profesional, khususnya perawat sebagai pendidik untuk mencetak perawat penerus yang memiliki kemampuan profesional.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Pusdiklat Kemendikbud yang telah memberikan bantuan dana kepada penulis utama dalam menempuh pendidikan doktoral melalui skema beasiswa pendidikan Indonesia.

Daftar Pustaka

1. Sampson D. The central role of nursing in health care. *Journal of Health Services Research and Policy*. 2008;vol 13:185–7.
2. Asegid A, Assefa N, Yadeta TA, Yigzaw T, Geda B. Nurse educators clinical skill competence in Ethiopia: A phenomenological study. *Int J Afr Nurs Sci* [Internet]. 2023;18:100510. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2214139122001172>
3. KMK RI. KMK RI 2023 Instrumen RS Pendidikan. 2023.
4. Kaplan E, Korkmaz F. Nurse educators' and students' experiences on electronic patient records: A multiple-methods study. *Nurse Educ Today*. 2023 Feb 1;121.
5. Coffey JS, White BL. The Clinical nurse educator role: A snapshot in time. *J Contin Educ Nurs*. 2019 May 1;50(5):228–32.
6. Satoh M, Fujimura A, Sato N. Competency of academic nurse educators. *SAGE Open Nurs*. 2020;6.
7. Skaria R, Montayre J. Cultural intelligence and intercultural effectiveness among nurse educators: A mixed-method study. *Nurse Educ Today*. 2023 Feb 1;121.
8. Valdez A, Fontenot J, Millan A, McMurray P. Knowledge, skills, and attitudes about diversity, equity, and inclusion among nurse educators. *Teaching and Learning in Nursing*. 2023;
9. Kim HO, Lee I, Lee BS. Nursing leaders' perceptions of the state of nursing leadership and the need for nursing leadership education reform: A qualitative content analysis from South Korea. *J Nurs Manag*. 2022 Oct 1;30(7):2216–26.
10. McAllister M, Flynn T. The Capabilities of nurse educators (CONE) questionnaire: Development and evaluation. *Nurse Educ Today*. 2016 Apr 1;39:122–7.
11. Lemetti T, Pakarinen A, Salminen L, Virtanen H, Haapa T. Instruments assessing nurse educator's competence: A scoping review. *Nursing Open*. John Wiley and Sons Inc; 2022.
12. Pueyo-Garrigues M, Whitehead D, Pardavila-Belio MI, Canga-Armayor A, Pueyo-Garrigues S, Canga-Armayor N. Health education: A Rogerian concept analysis. Vol. 94, *International Journal of Nursing Studies*. Elsevier Ltd; 2019. p. 131–8.
13. Pezaro S, Jenkins M, Bollard M. Defining 'research inspired teaching' and introducing a research inspired online/offline teaching (riot) framework for fostering it using a co-creation approach. *Nurse Educ Today*. 2022 Jan 1;108.
14. Kim H, Kim K. Impact of self-efficacy on the self-leadership of nursing preceptors: The mediating effect of job embeddedness. *J Nurs Manag*. 2019; Nov 1;27(8):1756–63.
15. Debono D, Travaglia JF, Dunn AG, Thoms D, Hinchcliff R, Plumb J, et al. Strengthening the capacity of nursing leaders through multifaceted professional development initiatives: A mixed method evaluation of the "Take The Lead" program. *Collegian*. 2016 Mar 1;23(1):19–28.
16. Page A, Halcomb E, Sim J. The impact of nurse leadership education on clinical practice: An integrative review. *J Nurs Manag*. 2021 Sep 1;29(6):1385–97.
17. Moher D, Liberati A, Tetzlaff J, Altman DG. Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *BMJ* (Online). 2009;339(7716):332–6.
18. Kim H, Kim K. Impact of self-efficacy on the self-leadership of nursing preceptors: The mediating effect of job embeddedness. *J Nurs Manag*. 2019 Nov 1;27(8):1756–63.
19. Matahela VE, Van Rensburg GH. Self-leadership practices of nurse educators at South African nursing education institutions. *Open Nurs J*. 2022 Jan 6;15(1):422–32.
20. Pohjamies N, Haapa T, Kääriäinen M, Mikkonen K. Nurse preceptors' orientation competence and associated factors—A cross-sectional study. *J Adv Nurs*. 2022 Dec 1;78(12):4123–34.
21. Abou Zeid MAG, El-Ashry AM, Kamal MA, Khedr MA. Spiritual leadership among

- nursing educators: a correlational cross-sectional study with psychological capital. *BMC Nurs.* 2022 Dec 1;21(1).
22. Thupayagale-Tshweneagae G, Dithole KS, Baratedi WM, Raditloko S. Nurse educator academic incivility: a qualitative descriptive study. *Int Nurs Rev.* 2020 Sep 1;67(3):411–9.
 23. Bernstein J, Maatman T, Kaljo K. Leadership views on the barriers and incentives to clinical preceptorship. *Wis Med J.* 2021 Apr 1;120(1):23–8.
 24. Bryan V, Vitello-Cicciu J. Perceptions of preceptors' authentic leadership and final year nursing students' self-efficacy, job satisfaction, and job performance. *Journal of Professional Nursing.* 2022 Jul 1;41:81–7.
 25. Pohjamies N, Haapa T, Kääriäinen M, Mikkonen K. Nurse preceptors' orientation competence and associated factors—A cross-sectional study. *J Adv Nurs.* 2022 Dec 1;78(12):4123–34.
 26. Grüne B, Meesters S, Bausewein C, Schildmann E. Challenges and strategies regarding sedation at the end of life in hospitals and nursing homes. *J Pain Symptom Manage.* 2022 Apr 1;63(4):530–8.
 27. Liaw SY, Ooi SL, Mildon R, Ang ENK, Lau TC, Chua WL. Translation of an evidence-based virtual reality simulation-based interprofessional education into health education curriculums: An implementation science method. *Nurse Educ Today.* 2022 Mar 1;110.
 28. Hong KJ, Yoon HJ. Effect of nurses' preceptorship experience in educating new graduate nurses and preceptor training courses on clinical teaching behavior. *Int J Environ Res Public Health.* 2021 Feb 1;18(3):1–12.
 29. Al-Dossary R, Vail J, Macfarlane F. Job satisfaction of nurses in a Saudi Arabian university teaching hospital : a cross-sectional study. *Int Nurs Rev.* 2012;424–31.
 30. Good B. Improving nurse preceptor competence with clinical teaching on a dedicated education unit. *J Contin Educ Nurs.* 2021;52(5):226–31.
 31. Oktavia E, Timang A, Keberhasilan Penerapan CR, Oktavia E, Timang A, Rencana Perangin-Angin C. Blended learning pada pendidikan profesi dokter di masa pandemi COVID-19. *J Kdokter Meditek.* 2023(2):193–202.
 32. Ardita, Wulandari, Pasaribu. Electronic health record dalam pelaksanaan handover keperawatan di rumah sakit Jakarta.
 33. McAllister M, Flynn T. The Capabilities of Nurse Educators (CONE) questionnaire: Development and evaluation. *Nurse Educ Today.* 2016 Apr 1;39:122–7.
 34. Gholizadeh L, Shahbazi S, Valizadeh S, Mohammadzad M, Ghahramanian A, Shohani M. Nurse preceptors' perceptions of benefits, rewards, support, and commitment to the preceptor role in a new preceptorship program. *BMC Med Educ.* 2022 Dec 1;22(1).
 35. Wulandari CI, Wildani AA. Realisasi rencana strategis kepala bidang keperawatan dalam menerapkan sistem informasi manajemen keperawatan. *Journal of Holistic Nursing Science.* 2019 Aug 2;6(2):58–63.